

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN  
KREATIVITAS GURU DI PAUD KECAMATAN BUNGUS  
TELUK KABUNG KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (SI) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**OLEH**

**AVRINA WAHYUNI  
NIM 1109466/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN  
KREATIVITAS GURU DI PAUD KECAMATAN BUNGUS  
TELUK KABUNG KOTA PADANG

Nama : Avrina Wahyuni  
NIM : 1109466  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Setiawati, M. Si  
NIP 19610919 198602 2 002

Pembimbing II,



Dr. Solfema, M.Pd  
NIP 19581212 198503 2 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Hubungan Antara Motivasi Berprestasi  
dengan Kreativitas Guru di PAUD Kecamatan  
Bungus Teluk Kabung Kota Padang

**Nama** : Avrina Wahyuni

**NIM** : 1109466

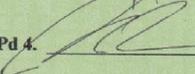
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

**Program Studi** : Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 22 Januari 2016**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd	4. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



Allah memberikan hikmah ilmu yang berguna  
Kepada siapa yang mendapat Hikmah-Mu  
Sesungguhnya ia telah mendapat kebijakan yang banyak  
Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali  
Orang-orang yang berakal (QS: Al-Baqarah:269).

Diantara butur-butir keringat yang bercucuran  
Akhirnya, hari ini sepotong keberhasilan talah ku capai  
Dan hari ini aku merasa lega dan dapat tersenyum  
Namun perjalanan ini masih panjang  
Dan harapan belumlah usai  
Kuraih suatu asa dengan penuh pengorbanan  
Kini kuraih sekeping cita-cita  
Ku genggam sekumpul harapan dan nikmat setitik keberhasilan  
Semua karena rahmat-Mu ya..... ALLAH.....

Alhamdulillah.....  
Dengan seizin Ridho-Mu ya ALLAH.....  
Kupersembahkan dengan setulus hati  
Sebagai tanda bukti ku buat yang tercinta....  
Ayah (Idham ali) dan ibu (Netty herawati)  
Yang selalu berdoa dan berharap akan keberhasilan ku  
Suamiku (Yualfi) yang selalu memberikan nasehat  
semangat dan dukungan sehingga aku sampai pada detik ini...  
Dan kepada anak-anak ku yang slalu ku banggakan Furaqan Maulana  
Pranata, Auliana Putri Alvinastha dan Haikal Maulana Zahran yang selalu  
menjadi motivasi dalam hidupku sehingga tidak ada kata menyerah dalam  
perjuangan ini.....  
Semangat tiada henti juga di saat Adikeku Venni kurnia Sari, ST dan Aidil  
Syahfitriah, ST mendukung baik dari segi moril maupun materil sehingga  
tercapainya sebuah cita-cita yang kuharapkan

Terima kasih juga buat Guru-guru ku yang selalu ikhlas membantu di sekolah sehingga perjalanan menuju titik ini menjadi lebih baik.....teristimewa Guru sekaligus teman ataupun adik yang baik yang selalu mendukung aku baik di saat susah maupun senang yaitu Gusniyanti.....

Tidak lupa pula teman-teman ku senasib dan seperjuangan ( Meri, Era, Ita, dan amak Yanti ) yang selalu membantu juga memberikan semangat sehingga perjalanan menuju jenjang yang lebih tinggi seperti ini menjadi lebih mudah...

Lagi-lagi tidak dapat ku lupa mamak dan Bapak yang selalu menasehati di saat aku mendapatkan kendala di dalam perjalanan dalam hidup ini sehingga aku menjadi seperti ini...

Terima lah ini sebagai salah satu wujud bakti ku Atas kasih sayang dan perhatian yang telah diberikan .Semoga secul keberhasilan ini merupakan titik awal Dari perjuangan ku dimasa mendatang. Amin.....!!!!

By. Avrina wahyuni

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Kreativitas Guru di PAUD Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2015  
Yang Menyatakan

  
Avrina Wahyuni

## **ABSTRAK**

### **Avrina Wahyuni. 2016. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Kreativitas Guru di PAUD Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kreativitas guru di PAUD Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang diduga rendahnya motivasi berprestasi guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara motivasi berprestasi dengan kreativitas guru di PAUD Kecamatan Teluk Kabung Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD di Kecamatan Bungus yang berjumlah 46 orang, teknik pengumpulan sampel menggunakan cluster sampling dengan sampel sebanyak 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan rumus persentase product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) gambaran motivasi berprestasi guru di PAUD masih rendah, 2) gambaran kreativitas guru di PAUD dalam menciptakan gagasan baru perlu ditingkatkan karena guru harus bisa menciptakan strategi pembelajaran yang baru. Dalam keterlibatan masalah guru harus ikut serta dalam pemecahan masalah, guru juga harus bisa bersikap mandiri untuk dapat mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain, sehingga dalam penelitian ini didapatkan kreativitas guru tidak sesuai dengan semestinya, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan kreativitas guru hal ini terbukti dari r hitung > r tabel di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, hal ini berarti semakin tinggi motivasi berprestasi semakin tinggi kreativitas guru.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Kreativitas Guru di PAUD Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”**.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd, selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing I, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala sekolah dan guru-guru PAUD Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, suami, anak-anak dan seluruh keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman angkatan 2011 PLS Konsentrasi PAUD yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTARLAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini .....	10
2. Kreativitas Guru .....	15
3. Motivasi Berprestasi .....	26
4. Hubungan Motivasi Berprestasi Guru dengan Kreativitas Guru.....	30
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual .....	32
D. Hipotesis .....	33
<b>III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Instrumen Penelitian .....	35
D. Teknik Analisis Data .....	37

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah PAUD Kecamatan Bungus Teluk Kabung.....	35
2. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Keinginan Yang Kuat .....	40
3. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kreatif dalam Mengajar .....	42
4. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Berani Menanggung Resiko .....	44
5. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Menciptakan Gagasan Baru .....	47
6. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Keterlibatan dalam Pemecahan Masalah .....	49
7. Bersikap Mandiri untuk Percaya Diri .....	51
8. Koefisien Korelasi Hubungan Antara Motivasi Berprestasi (X) dengan Kreativitas Guru (Y) .....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka konseptual.....	33
2. Histogram Keinginan yang Kuat Untuk Jadi Guru Profesional .....	41
3. Histogram Kreatif dalam Mengajar .....	43
4. Histogram Berani Menanggung Resiko .....	45
5. Histogram Menciptakan Gagasan Baru.....	48
6. Histogram Keterlibatan dalam Memecahkan Masalah .....	50
7. Histogram Bersikap Mandiri untuk Percaya Diri .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kisi-kisi Penelitian
2. Tabulasi Uji Coba
3. Out Put Uji Coba
4. Tabulasi Penelitian
5. Out Put Deskripsi data

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga manusia dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pada khususnya. Pendidikan merupakan investasi utama bagi setiap bangsa. Suatu bangsa akan maju apabila sumber daya manusiannya berkualitas. Untuk menciptakan hal yang demikian tersebut, maka perlu ditingkatkannya mutu pendidikan yang salah satunya adalah melalui pembelajaran optimal. Mutu pendidikan tidak terlepas dari mutu guru dalam membimbing proses pembelajaran, sedangkan guru bermutu itu mampu memberikan sumbangan yang begitu besar bagi peserta didik nantinya.

Pendidikan merupakan salah satu proses interaksi belajar mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran (*instructional*). Dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang baik dan meningkatkan kualitas (prestasi) belajar anak didik diperlukan strategi pembelajaran efektif antara lain memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar (*teaching methods*) yang dipandang paling efektif dan efisien serta produktif sehingga dapat dijadikan pegangan para guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.

Gagne & Berliner seperti dikutip oleh Makmun (2001), menjelaskan bahwa dalam konteks ini guru berperan, bertugas, dan bertanggung jawab sebagai pelaksana (*organizer*), yang harus menciptakan situasi, memimpin, merangsang, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana.

Kemampuan pendidik dalam bekerja mempunyai dampak yang besar terhadap keberlangsungan program Pendidikan Anak Usia Dini. *Fremont (1982)* menyatakan bahwa kemampuan merupakan prestasi kerja dari seseorang individu untuk mencapai tujuan yang relevan. Artinya, ketika kinerja pendidik paud tidak sesuai dengan yang diinginkan dan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini maka secara otomatis kerja lembaga Pendidikan anak usia dini tidak akan berjalan secara maksimal.

Sesuai dengan kualifikasi dasar Pendidik dari Pendidikan Anak Usia Dini yaitu: 1) Memiliki kualifikasi akademik minimal SLTA sederajat, 2) Mendapat pelatihan anak usia dini, 3) Memahami dan menyayangi anak, 4) Memahami tumbuh kembang anak, 5) Memahami prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini, 5) Memiliki kemampuan, mengelola (merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, membuat laporan) kegiatan / proses pembelajaran pendidikan anak usia dini., 6) Diangkat secara sah oleh pengelola TPA, 7) Sehat secara jasmani dan rohani pedoman teknis penyelenggaraan TPA 2008).

Dalam rangka menciptakan situasi, memimpin, merangsang, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan, ketrampilan serta kreativitas guna mendukung proses belajar

mengajar. Kemampuan yang dimaksud dapat berupa kemampuan mendidik siswa melalui metode belajar yang digunakan, dapat pula kemampuan kreativitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan perkembangan jaman, maka semakin besar pula tuntutan yang disertakan guna mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dalam kaitan inilah, peningkatan kemampuan dan sikap kreatif guru (tenaga pendidik) dapat memungkinkan tercapainya hasil belajar siswa yang optimal.

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam kehidupan. Individu dan organisasi yang kreatifitas akan selalu dibutuhkan oleh lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompensi global yang dinamis dan keta (Saptoto, 2008).

Mulyasa (2010) mengingat kretivitas merupakan bakat yang secara potensial oleh setiap orang dan dapat diidentifikasi serta dipupuk melalui pendidikan yang tepat, maka salah satu masalah kritis saat ini ialah bagaimana dapat menemukendalikan atau mengidentifikasi potensi siswa dan bagaimana dapat mengembangkannya melalui pengalaman pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di kelas dirahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan

sehari-hari. Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru dewasa ini seperti yang telah dijelaskan di atas, merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan masih kurangnya kreativitas guru. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru.

Fenomena di lapangan terlihat bahwa masih rendahnya kreativitas guru hal ini terlihat dari 1) Sebahagian guru masih belum membuat program pembelajaran contohnya membuat Rencana Kerja Harian, 2) Guru masih menggunakan alat permainan edukatif yang sudah ada dalam Proses Belajar Mengajar, 3) guru masih menggunakan media yang ada di sekolah aja, 4) masih ada guru yang masih takut untuk melakukan eksperimen, 5) Teknik evaluasi yang digunakan masih cara lama yaitu dengan menceklis point yang ada di dalam buku penilaian, 6) Dalam merancang pembelajaran masih yang itu-itu saja tanpa diganti sesuai tema atau sentra, 7) masih ada guru yang belum bisa mengembangkan potensi dirinya untuk menerima teknologi yang ada pada saat ini, contoh belum bisa menggunakan computer dengan baik.

Kreativitas guru PAUD di Kecamatan Bungus Teluk Kabung masih rendah hal ini dibuktikan dari pendapat dari ketua Pusat Kerja Gugus Kecamatan Bungus Pada tanggal 22 November 2015, dilihat secara umum kreativitas yang dimiliki oleh para guru pendidikan anak usia dini masih rendah, contohnya dilihat dari beberapa kelompok bermain dimana masih ada guru yang masih menggunakan ide-ide lama dalam proses belajar mengajar. Dari 46 orang guru hanya 22 orang yang kreativitasnya bisa dikatakan baik, dari kondisi seperti ini dapat disimpulkan kreativitas mendidik masih rendah.

Mengingat pentingnya kreativitas guru maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian tentang kreavitas guru dan faktor yang mempengaruhinya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi berprestasi guru dalam melaksanakan pembelajaran
2. Kurangnya pembinaan dari pengelola lembaga masing – masing.
3. Permasalahan insentif yang selalu menjadi topik utama di kalangan para guru.
4. Sarana dan prasaran belum lengkap
5. Pengaruh teman seprofesi yang juga tidak memiliki kemampuan untuk Proses Belajar Mengajar dengan baik.
6. Kurangnya dukungan dari Dinas terkait, contohnya Dinas Pendidikan setempat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi pada aspek motivasi berprestasi yang akan dilihat kaitannya dengan kreativitas guru dalam hal ini peneliti melihat: “Hubungan motivasi berprestasi dengan kreativitas guru di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di Kecamatan BungusTeluk Kabung Kota Padang”.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi guru dengan kreativitas guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bungus Teluk Kabung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan motivasi berprestasi guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang
2. Mendeskripsikan kreativitas guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang
3. Untuk melihat hubungan antara motivasi berprestasi guru dengan kreativitas guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bungus Kota Padang

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah penelitian ini adalah secara umum adalah:

1. Bagaimana gambaran motivasi berprestasi guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?
2. Bagaimana gambaran kreativitas guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan kreativitas guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai hubungan motivasi berprestasi terhadap kreativitas guru yaitu:

### **1. Teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah masukan ilmiah terhadap pengembangan disiplin ilmu yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini, khususnya berkaitan dengan peningkatan kreativitas pembelajaran.

### **2. Praktis**

#### **a. Kepala Sekolah**

Sebagai bahan masukan atau input bagi Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan kreativitas guru melalui motivasi berprestasi.

#### **b. Guru**

Memberi dorongan para guru untuk meningkatkan kreativitas sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan

#### **c. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang**

Sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai peningkatan motivasi berprestasi dengan tujuan meningkatkan kreativitas guru.

d. Pengawas

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi pengawas sehingga kreativitas guru dapat ditingkat sesuai dengan apa yang diharapkan.

e. Peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan.

## **H. Definisi Operasional**

Variabel bebas (independent variable) penelitian ini adalah motivasi berprestasi. Sedangkan variabel terikat (dependent variable) yaitu Kreativitas Guru.

### **1. Motivasi Berprestasi**

McClelland (dalam Usman dkk, 2009) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai dorongan dari dalam diri untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan untuk keinginan yang kuat menjadi guru profesional, kreatif dalam mengajar dan berani menanggung resiko berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang.

Motivasi berprestasi guru adalah dorongan dalam diri guru untuk melakukan pekerjaannya dan mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan. Indikator motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah: 1) Keinginan yang kuat untuk menjadi guru profesional, 2) kreatif dalam mengajar, 3) berani menanggung resiko, 4) Memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi, 5) Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan, 6) Manfaat umpan balik yang konkret dalam

semua kegiatan yang di lakukan, 7) Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah di programkan .

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penelitian ini dapat di batasi menjadi tiga indicator saja, karena tiga indicator ini yang sesuai untuk guru kelompok bermain atas guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Tiga indicator tersebut adalah: 1) Keinginan yang kuat untuk menjadi guru profesional, 2) kreatif dalam mengajar, 3) berani menanggung resiko.

## 2. Kreativitas Guru

Slameto (2003) menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, menciptakan gagasan baru, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada, keterlibatan dalam pemecahan masalah dan bersikap mandiri untuk percaya diri. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku.

Kreativitas guru adalah kemampuan guru untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik di sekolah, Menurut Iyus (2009) dan Toto Pardesman (2009). Indikator yang dapat di lihat adalah: 1) Menciptakan gagasan baru, 2) Keterlibatan dalam pemecahan masalah, 3) Bersikap mandiri untuk percaya diri, 4) Fleksibel, 5) Optimistik, 6) Respek, 7) Cekatan, 8) Inspiratif, 9) disiplin, 10) Lembut, 11) Empatik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penelitian ini dapat di batasi menjadi tiga indicator saja, karena tiga indicator ini yang sesuai untuk guru kelompok bermain atau guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Indikator tersebut adalah: 1) Menciptakan gagasan baru, 2) Keterlibatan dalam pemecahan masalah, 3) Bersikap mandiri untuk percaya diri.